PEMBELAJARAN KRIYA LOGAM DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DEVISION) PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 15 MAKASSAR

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Ryo sandhewa raya

NIM 105411102719

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
AGUSTUS 2024

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **RYO SANDHEWA RAYA**, NIM **105411102719** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 234 Tahun 1446 H/2024 M, tanggal 05 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada jurusan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan **Ilmu** Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Saptu 07 Januari 2023.

Makassar, 28 Muharram 1446 H
03 Juli 2024 M

PANITIA UJIAN

Panitia Ujian :

1. **Pengawas Umum** : **Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, M.T., IPU** (.....)
2. **Ketua** : **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. **Sekretaris** : **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
4. **Dosen Penguji** : 1. **Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn** (.....)
   2. **Soekarno B. Pasyah. S.Pd. M.Sn** (.....)
   3. **Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd.** (.....)
   4. **Roslyn, S.Sn., M.Sn.** (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM. 860 973

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

PESETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **RYO SANDHEWA RAYA**

NIM : **105411102719**

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa S1

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Dengan Judul : **Pembelajaran Kriya Logam Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achevemen Devision) Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 15 Makassar.**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang,Skripsi ini telah diujikan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 15 Agustus 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh. Faisal,M.Pd.	**Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd**
NBM. 1190443	**NIDN. 0918097102**

Mengetahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar	Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.	**Meisar Ashari, S,Pd., M.Sn**
NBM. 860 973	**NBM. 1190440**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ryo sandhewa raya**

Nim : 105411102719

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Dengan Judul : **Pembelajaran kriya logam dengan model pembelajaran kooperatif tipe stad (Student team achievement devision) pada siswa kelas IX SMP Negeri 15 Makassar**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri, bukan hasil cipta orang lain dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 21 September 2024

Yang Membuat Perjanjian,

Ryo sandhewa raya
NIM. 105411102719

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ryo sandhewa raya**

Nim : 105411102719

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplatan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2,3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 21 September 2024

Yang Membuat Perjanjian,

Ryo sandhewa raya
NIM. 105411102719

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Bermanfaatlah untuk diri sendiri dan orang lain, dan ingatlah bahwa kesuksesan selalu disertai dengan kegagalan "

PERSEMBAHAN :

Kupersembahkan tulisan ini buat

Kedua orang tuaku, Istriku, saudaraku, dan sahabatku, atas keikhlasan hati dan doanya dalam mendukung penulis mewujudkan harapan yang dinantikan menjadi kenyataan.

"

ABSTRAK

Ryo Sandhewa Raya. 105411102719. 2024, *Pembelajaran kriya logam dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achevemen Devision) pada siswa kelas IX SMP Negeri 15 Makassar*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. Muh Faisal, M.Pd, Pembimbing II Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana penyusunan RPP dan pemberian materi ajar serta bagaimana proses penilaian yang dilakukan oleh guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran tentang pembelajaran kriya logam yang akan dilaksanakan di kelas IX SMP Negeri 15 Makassar digunakan pada pembelajaran ini adalah model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*). Objek penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP Negeri 15 yang berjumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data adalah tes praktik, observasi, dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fenomena, variabel, fakta, dan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari proses belajar siswa berdasarkan RPP yang telah dibuat dan sesuai dengan bahan ajar yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, proses penilaian guru didasarkan padabeberapa aspek yaitu bentuk desain, penguasaan teknik dan komposisi.

Kata Kunci : Pembelajaran, STAD, Kriya logam

ABSTRACT

Ryo Sandhewa Raya. 105411102719. 2024, Learning metal crafts using the STAD (Student Team Achevemen Division) cooperative learning model for class IX students at SMP Negeri 15 Makassar. Thesis. Fine Arts Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Supervisor I Dr. Muh Faisal, M.Pd, Supervisor II Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd

The formulation of the problem in this thesis is how to prepare the RPP and provide open material as well as how the assessment process is carried out by the teacher. The purpose of this research is to see an overview of metal craft learning that will be carried out in class IX of SMP Negeri 15 Makassar. The STAD (Student Team Achievement Division) learning model used in this learning is. The object of this research was class IX students at SMP Negeri 15, totaling 31 students. Data collection techniques are practical tests, observation and documentation. This type of research is qualitative research. The aim of this research is to reveal phenomena, variables, facts and what happened while the research was running and present it as it is. The results of this research can be seen from the student learning process based on the RPP that has been created and in accordance with the teaching materials used during the learning process. Apart from that, the teacher assessment process is based on several aspects, namely design form, mastery of technique and composition.

Keywords: Learning, STAD, Metal crafts

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat tuhan yang maha esa, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-nya, sehingga dengan judul skripsi " Pembelajaran Kriya Logam dengan model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD *(Student Team Achevemen Devision)* Pada siswa kelas IX SMP Negeri 15 Makassar " dapat diselesaikan dalam rangka memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Sendidikan Seni Rupa, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Tidak lupa pula penulis mengirimkan shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW Rasul yang telah membimbing umatnya dari jalan yang benar sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penulisan skripsi ini banyak kendala-kendala yang dihadapi oleh penulis, namun berkat bantuan dan dukungan dari beberapa pihat yang membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar, untuk itu penulis tidak lupa menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Erwin Akib, M.Pd., Ph.d. Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

3. Bapak Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa, FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Kepada para dosen-dosen yang selalu membimbing dan mengarahkan kami selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Muh Faisal, M.Pd. Pembimbing I yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, memberikan kritik dan saran yang sangat membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
7. Kepada ayahanda Sudarianto dan ibunda tercinta Indriyanti yang selalu memberikan dukungan moril serta material sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini, dan kepada keluarga besar yang tidak sempat saya sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan sumbang saran dan kritik terhadap semua pihak demi kesempurnaan menyusun karya ilmiah ini. Semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Makassar, Agustus 2024

Penulis,

DAFTAR ISI

SAMPUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

SURAT PERNYATAAN ..... **iv**

SURAT PERJANJIAN ..... **v**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR **6**

A. Kajian Pustaka 6
1. Model Pembelajaran STAD 6
2. Belajar 9
3. Seni Rupa 9
4. Kriya Logam 11

BAB III METODOLOGI PENELITIAN **12**

A. Jenis Penelitian 12
1. Desain penelitian 12
B. Subjek dan Objek Penelitian 14
C. Variabel Penelitian 14
D. Variabel Operasional 15
E. Teknik pengumpulan data 15
1. Observasi 15
2. Dokumentasi 17
F. Teknik Analisis data 18

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **20**

A. Hasil Penelitian 20
B. Pembahasan 40

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN **42**

A. Kesimpulan 42
B. Saran 43
DAFTAR PUSTAKA 44
LAMPIRAN 47
RIWAYAT HIDUP 80

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 3.1 Skema Desain Penelitian 13

Tabel 4.1 Paparan Hasil Karya Siswa Kelas IX.A 36

Tabel 4.2 Penilaian Hasil karya Kriya logam Kelas IX.A 38

Tabel 4.3 Kriteria Penilaian 39

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 2.1 Contoh Karya Seni Kriya Logam 10

Gambar 4.1 Logam Aluminium 27

Gambar 4.2 Bolpoin Bekas 27

Gambar 4.3 Kertas Karton 28

Gambar 4.4 Proses Merancang Sketsa Oleh Kelompok 1 31

Gambar 4.5 Siswa Mengetok Aluminium..... 29

Gambar 4.6 Kelompok 3 mengetok Aluminiu 31

Gambar 4.7 Hasil Karya Seni Kelompok 1..... 32

Gambar 4.8 Hasil Karya Seni Kelompok 2..... 32

Gambar 4.9 Hasil Karya Seni Kelompok 3..... 33

Gambar 4.10 Hasil Karya Seni Kelompok 4..... 33

Gambar 4.11 Hasil Karya Seni Kelompok 5..... 34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus 48

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 51

Lampiran 3. Dokumentasi 60

Lampiran 4. Surat Persetujuan Pembimbing 63

Lampiran 5. Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi 64

Lampiran 6. Hasil Plagiasi 68

Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Plagiasi 79

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketika kita berbicara tentang pendidikan, kita membahas masa depan sebuah bangsa karena kualitas suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaruan dalam bidang pendidikan harus terus dilakukan untuk meningkatkan kualitasnya, selain memperhatikan aspek-aspek penting lainnya. Pendidikan bertanggung jawab dalam mewujudkan masyarakat yang berkualitas, terutama dalam membantu peserta didik mengalami perubahan perilaku intelektual, moral, dan sosial sehingga mereka bisa hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.

Pendidikan adalah hal yang umum dalam setiap masyarakat, perbedaan filsafat dan pandangan hidup yang dianut oleh masing-masing bangsa atau masyarakat menyebabkan perbedaan dalam penyelenggaraan dan sistem pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan tidak bisa dipisahkan dari tujuan yang ingin dicapai. Hal ini tercermin dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Tujuan pendidikan pada masa orde lama berbeda dengan orde baru, demikian pula sejak orde baru hingga sekarang. Usaha meningkatkan kualitas sumber daya insani melalui proses pendidikan, guru mempunyai peranan penting. Oleh karena itu guru

dan calon guru harus, ditingkatkan melalui program pendidikan guru, baik melalui program pendidikan guru, baik melalui *preservice education* maupun *inservice education*.Mereka yang sudahmenjadi guru selalu harus dibina dan dikembangkan profesi pendidikannya agar selalu bertumbuh dalam jabatannya (professional growth). Pertumbuhan jabatan harus di kaitkan dengan peningkatan proses belajar mengajar. Profesi pendidik dalam belajar mengajar dilihat dalam konteks Pendidikan sebagai suatu proses memanusiakan.

> Di dalam buku bahan ajar profesi kependidikan (Drs. H. M. Syukur Hak, M. dan Drs. Muh. Amier, S.Pd., M.Pd, 201:2), di Negara kita sudah dijelaskan dalam "UUD 1945 ketetapan MPR". Dalam UU Nomor 2 tahun 1989 tentang sistim pendidikan Nasional di kemukakan sebagai berikut, *bahwa Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan betaqwa terhadap tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, Kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab, kemasyarakatan dan kebangsaan".*

Dunia Pendidikan tidak lepas dari persoalan dan kesulitan menghadapi dalam memenuhi tuntutan zaman yang semakin berkembang khususnya di bidang seni budaya. Salah satu cara untuk mengatasi persoalan tersebut adalah dengan mengembangkan metode pembelajaran yang efektif serta menyusun organisasi pelaksanaan Pendidikan yang solid dan mampu menjawab berbagai masalah yang ada. Berdasarkan uraian di atas, terlihat adanya pengakuan terhadap pentingnya pembelajaran yang efektif serta Upaya untuk Menyusun kerja kolektif yang mampu mengatasi masalah yang ada. Pada model pembelajaran kooperatif siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan lima sampai enam orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, sering kali banyak faktor yang mempengaruhinya, seperti cara mengorgaisir materi, metode yang digunakan, media yang dipakai, dan sebagainya.

Dalam kegiatan pembelajaran dalam kelas, apabila ada seorang peserta didik misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Penyebabnya itu biasanya bermacam-macam, mungkinia lapar, mungkin sakit, mungkin peserta didik tidak senang, ada problem pribadi ,dan lain-lain. Halini berarti pada diri anak tidak terjadi perubahan *energi*, tidak terangsang *ajeksinya* untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan seperti ini perlu dilakukan usaha yang dapat menemukan sebab dan akibatnya. Kemudian mendorong seorang peserta didik mau melakukan yang seharusnya dilakukan dalam kelas, yakni belajar bersama.

Untuk menciptakan sebuah kegiatan belajar-mengajar yangefektif, diperlukan proses perencanaan yang baik

> Menurut Purmiasa (2002:109), bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan guru dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut: Dalam persiapan, hal-hal yang perlu diperhatikan yakni materi pembelajaran, penempatan siswa dalam kelompok, menentukan skor soal, kerja kelompok dan jadwal activitas.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, guru seringkali menggunakan metode pembelajaran yang monoton ke peserta didik, di mana peserta didik masih kurang secara aktif dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik cenderung diam mendengarkan ceramah pendidik tanpa diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya. Pembelajaran yang monoton dalam belajar-mengajar

terkesan masih kurang efekti, kurang demokratis dan pendidik masih cenderung hanya memakai metode pembelajaran monoton.

Penilaian pembelajaran metode *STAD* ini melihat kemampuan siswa untuk melakukan kreatifitas secara kolektif dengan menggunakan logam sesuai dengan desain yang mudah mereka kerjakan seperti kaligrafi dan bunga. Guru harus mampu sebagai pemegang kunci ide – ide kreatif dan inovasi yang relevansi denganhal-hal seni, agar pembelajaran tidak membosankan. Kurikulum yang baru menuntut peran aktif guru dalam mengolah pembelajaran menjadi pembelajaran yang berkulitas dan mengembangkan ranah atau domain pembelajaran yang meliputi ranah *kognitif*, ranah *afekti* dan ranah *psikomotorik*. Dalam hal ini strategiyang digunakan tidak hanya strategi secara konvensional saja, namun strategi yangsecara *STAD* mampu dikembangkan oleh siswa secara mandiri, hal ini yang SMP Negeri 15 Makassar selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran dikelas.

B. Rumusan Masalah

Dengan dasar latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini :

1. Bagaimana susunan RPP yang digunakan pada pembelajaran kriya logam?
2. Apa saja bahan ajar pada materi pembelajaran kriya logam dengan pada siswa kelas IX SMP Negeri 15 Makassar?
3. Bagaimana proses penilaian karya oleh guru?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran tentang pembelajaran kriya logam dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang akan dilaksanakan di kelas IX SMP 15 Negeri Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai wahana pembelajaran bagi penuyusun dalam menambah wawasan berpikir, khususnya penelitianini.
2. Untuk guru diharapkan bermanfaat dalam upaya meningkatkan kolektifitas belajar siswa.
3. Untuk siswa, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kreatifitas yang inovatif belajar secara berkelompok sehingga tidak terjadi lagi perilaku menyimpang.
4. Sebagaibahan masukan bagi instansi (sekolah) sertabahan komparatif bagi penelitian selanjutnya.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan pada Tingkat teoritis kepada guru dan siswa dalam peningkatan kreatif dan kerja sama belajar siswa dengan model pembelajaran STAD dalam proses pembelajaran seni budaya. Penelitian ini juga dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme guru untuk mengarahkan dan membimbing siswa dalam belajar seni budaya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Pada dasarnya tinjauan Pustaka berfungsi sebagai landasan teoritis dengan mengguakan literatur yang relevan dan berfungsi sebagai kerangka acuan dalam pelaksanaan penilitian. Oleh karna itu, beberapa data ilmiah yang dijadikanbahan pendukung ini sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Devision)

STAD (*Student Team Achievement Devision*) model ini adalah salah satu dari beberapa metode pembelajaran kooperatif yang sering digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Langkah menjadikannya sebagai model paling sederhana dan langsung dari pembelajaran kooperatif. Meskipun sederhana, model ini memiliki banyak kelebihian dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional yang menempatkan pendidik sebagai pusat utama. Tinjauan dari berbagai penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan bukti empiris tentang keunggulan penerapan model ini dalam meningkatkan aktivasi belajar, motivasi belajar, dan pretasi belajar siswa.

Model pembelajaran STAD dikembangkan oleh Robert Slavin dkk. Menurut Slavin, model pembelajaran STAD adalah variasi dari pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa untuk saling membantu dan mendukung dalam menguasai keterampilan yang diajarkan tenaga pendidik. Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif STAD merupakan salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang menggunakan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 siswa dengan anggota yang heterogen. Pembelajaran ini dimulai dengan penyampaian tujuan, penyampaian materi, kegiatan kelompo kuis, dan penghargaan kelompok. Trianto juga menyatakan bahwa pembelajaran kooperatifSTAD adalah jenis pembelajaran kooperatif yang cukup sederhana. Berdasarkan beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa model STAD sangat melibatkan siswa untuk belajar dalam kelompok-kelompok heterogen (berdasarkan jenis kelamin, budaya, suku, dan tingkat prestasi) yang terdiri dari 5-6 siswa.

> Menurut Ratumanan (2002:13), pembelajaran kooperatif tipe STADyang dikembangkan Robert Slavin dan rekan-rekannya di Universitas John Hopkins, merupakan salah satu tipe pembelajaran yang paling sederhana. Oleh karena itu, tipe ini sangat cocok untuk digunakan oleh pendidik yang baru mulai menerapkan pendekatan kooperati

Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan materi atau permsalahan kepada siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
2. Guru membuat beberapa kelompok yang teridiri dari 5-6 siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang, dan rendah).

3. Guru memberikan tes atau kuis kepada setiap siswa secara individual untuk memperoleh skor awal.
4. Bahan materi pembelajaran yang telah disiapkan didiskusikan dalam kelompok untuk mencapai kompotensi dasar.
5. Guru memberikan media dan materidalam pembuatan rangkuman, serta mengarahkan dan memberikan siswa penegasan pada materi yangtelah dipelajari.
6. Guru memberikan tes atau kuis kepada setiap siswa secarai individual
7. Guru memberikan penilaian atau penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai individu dari skor awal ke skor tes atau kuis terkini

Adapun bahan ajar pada pembelajaran kriya logam adalah sebagai berikut:

1. Guru menjelas pengertian kriya logam
2. Guru menjelaskan alat dan bahan yang akan digunakan pada kriya logam
3. Guru menjelaskan cara membuat kriya logam
4. Membuat karya kriya logam
5. Mengevaluasi hasil karya siswa

> Menurut Slavin (dalam Trianto, 2007:52), dalam pembelajaran STAD, siswa ditempatkan dalam tim belajar yang terdiri dari 4- 5 orang dengan berbagai tingkat prestasi, jenis kelamin, dan latar belakang suku. Guru menyajikan pelajaran, kemudian siswa bekerja dalam tim mereka untuk memastikan bahwa semua anggota tim memahami materi tersebut. Selanjutnya, seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, di mana mereka tidak diperbolehkan saling membantu.

2. Belajar

Belajar adalah peru bahan yang relatif permanen dalam perilaku yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman atau latihan. Proses belajar tidak hanya melibatkan peningkatan jumlah pengetahuan, tetapi juga mencakup pengembangan kecakapan, kebiasaan, sikap, minat, dan penyesuaian diri Pendapat ini sejalan dengan pandangan Abdillah (2002), yang menyatakan bahwa belajar adalah usaha sadar yang dilakukan individu untuk mengubah perilaku melalui Latihan dan pengalaman, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk mencapai tujuan tertentu.

> Menurut Hilgard dan Bower dalam buku *Theories learning* (1975), Belajar melibatkan perubahan perilaku individu terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman berulang dalam situasi tersebut. Perubahan ini tidak dapat dijelaskan hanya dengan respon, pembawaan, kecenderungan, kematangan, atau kondisi sementara seseorang

3. Seni rupa

Seni rupa adalah hasil interpretasi dan respons terhadap pengalaman manusia dalam bentuk visual dan sentuhan. Seni rupa berfungsi untuk mencapai berbagai tujuan dalam kehidupan manusia, baik untuk kebutuhan estetis maupun lainnya. Karya seni rupa bisa menimbulkan berbagai makna, seperti keindahan, keunikan, atau kepedihan, serta memiliki kemampuan untuk membangkitkat pikiran dan perasaan. Memahami makna dari bentuk seni rupa dapat memberikan rasa kepuasan dan kesenangan.

Pembelajaran seni rupa di sekolah bertujuan mengembangkan kemampuan siswa dalam menciptakan karya seni rupa yang bersifat visual dan taktik. Pembelajaran ini membantu siswa memahami dan merasakan kepuasan dari merespons karya seni rupa, baik yang mereka ciptakan sendiri maupun karya orang lain. Seperti menggambar, misalnya, adalah keterampilan yang bisa dipelajari oleh siapa saja, terutama bagi mereka yang memiliki minat untuk belajar. Menggambar adalah proses kreasi yang memerlukan Latihan intensif dan berkelanjutan. Pada dasarnya, menggambar merupakan kombinasi antara keterampilan, kepekaan rasa, kreativitas, ide, dan pengetahuan (Very Apriyanto, 2009:1)

Gambar 2.1 : Contoh karya seni kriya logam
Sumber:https://merintisusahazone.blogspot.com/2017/05/cara-membuatkaligrafi-dari-alumunium.html

4. Kriya logam

Kriya logam berawal sejak manusia belum mengenal tulisan,pada zaman logam yang dikenal dengan budaya perundagian atau budaya logam (di mana logam mencakup perunggu, emas, dan besi, karena di Indonesia tidak ada budaya tembaga). Budaya ini merujuk pada masyarakat pra-sejarah yang menggunakan logam untuk membuat berbagai benda dan seni kriya logam guna memenuhi kebutuhan hidup mereka. Meskipun jumlah benda kriya logam yang dibuat pada masa itu tidak banyak karena keterbatasan alat dan bahan, hasil karya dari zaman logam tersebut tetap memiliki kualitas artistik yang tinggi dan nilai Sejarah yang indah, setara dengan seni kriya modern saat ini. Kriya logam adalah seni kerajinan atau keterampilan dalam menciptakan barang-barang bernilai guna dengan menggunakan logam sebagai media. Karya yang dihasilkan bisa berupa karya dua dimensi (seperti lukisan logam) atau tiga dimensi (seperti patung logam)

1. Media logam yang sering digunakan dalam pembuatan karya kriya logam meliputi alumunium, tembaga, dan kuningan.
2. Teknik-teknik yang umum digunakan dalam kriya logam termasuk teknik patri, ketok, dan cor

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penilitian ini menerapkan metode kualitatif yang didasarkan pada filsafat postpositivisme. Metode ini digunakan untuk mengkaji kondisi objek secara alami, berbeda dengan eksperimen. Dalam metode ini, peneliti berfungsi sebagai instrument pertama. Pengambilan sampel dilakukan secara snowball dan purposive, sedangkan teknik pengumpulan data gabungan metode (*trianggulasi*). Analisis data dilakukan secara kualitatif dan induktif, dan hasil penilitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna dibandingkan *generalisas*i

.

1. Desain penilitian

Pada dasarnya, ini adalah strategi untuk mengatur referensi dalam penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu berusaha untuk mengungkapkan atau menggambarkan kondisi nyata mengenai tingkat kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 15 makassar dalam hal membuat karya seni kriya logam.

Berdasarkan variable tersebut, desain penelitian ini dapat dijelaskan dalam bentuk skema sebagai berikut:

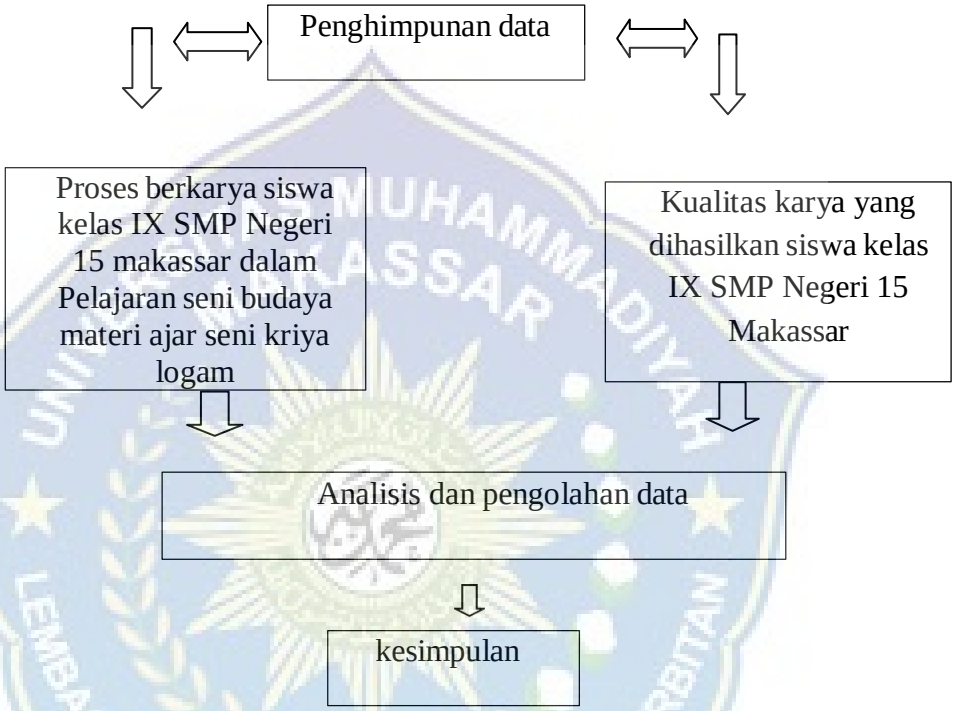

Gambar 3.1 : Skema Desain Penelitian

Dalam penilitian ini, beberapa langkah diambil untuk memperoleh data yang dinginkan. Adapun langkah-langkah dilakukan dalam penilitian, sesuai dengan skema diatas, adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi di sekolah terkait untuk mendapatkan informasi mengenaik jumlah siswa dan pelaksanaan pembelajaran seni budaya di sekolah tersebut.

2. Menyusun rencana penelitian dan menentukan jenis tes praktik pembuatan kriya logam khususnya kriya kaligrafi.
3. Melaksanakan tes praktik pada siswa kelas IX sebagai sampel untuk menilai proses pembuatan kriya logam
4. Mengumpulkan hasil karya siswa kelas IX dan memberikan penilaian untuk mengevaluasi kualitas karya kriya logam yang dihasilkan oleh siswa kelas IX.A (subjek sampel) di SMP Negeri 15 makassar.
5. Mengolah dan menganalisis data, kemudian menyajikan hasil penelitian secara deskriptif
6. Setelah mengolah dan menganalisis data, menarik Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan pada sekolah tersebut.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada entitas yang diteliti, baik itu lembaga (organisasi), benda, atau individu. Subjek penelitian adalah entitas yang akan dikenai kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam hal ini objek penelitian adalah pembelajaran seni kriya logam, sementara subjek penelitian adalah siswa kelas IX di SMP Negeri 15 makassar

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam studi ini ialah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan perencanaan pembelajaran dalam seni kriya logam

2. Materi dan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran seni kriya logam

3. Strategi penilaian dalam pembelajaran seni budaya, khususnya seni kriya logam

D. Variabel Operasional

Menurut variable diatas, perlu melakukan proses pendefinisian operasional variable agar memeperjelas dan menghindari keselahan serta memudahkan pencapaian sasaran penelitian agar berjalan dengan baik. Adapaun defenisi operasional penelitain sebagai berikut:

Rencana pembelajaran adalah panduan yang menjelaskan Langkah-langkah dalam kegiatan mengajar di kelas, yang mempermudah proses pembelajaran kriya logam. Bahan ajar adalah seperangkat media atau alat yang memuat materi untuk membantu guru dalam proses mengajar. Proses penilaian adalah pengumpulan dan pengolahan data atau informasi untuk mengevaluasi pencapaian hasil belajar peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Di tengah berbagai metode penelitian dalam bidang seni, metode observasi merupakan metode yang penting yang harus diperhatikan dengan baik. Tehnik ini sangat signifikan untuk penelitian dalam kelas, karna melibatkan pengamatan terhadap interaksi perilaku anak, pembelajaran, serta interaksi antara anak dan kelompoknya. Observasi memberikan gambaran sistematis tentang perilaku, peristiwa, alat yang digunakan, dan alat atau objek karya yang dihasilkan. Penggunaan metode observasi yang tepat, sesuai dengan persyaratan teknisnya, baik digunakan secara mandiri

maupun bersama metode lainnya dalam kegiatan lapangan, sangat berguna untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metode observasi digunakan untuk mengamati seseorang, lingkungan, sesuatu, atau situasi secara mendalam dan mencatatnya dengan akurat dalam berbagai cara. Dalam penelitian pembelajaran seni, metode observasi diterapkan untuk mendapatkan data tentang karya seni dalam konteks dan situasi yang relevan dengan masalah penelitian. Observasi dalam penelitian seni, akan memberikan gambaran sistematis perilaku (apresiasi dan kreasi), kesenian, serta berbagai perangkatnya (teknik dan media) di lokasi penelitian (galeri, komunitas, ruang pameran, studio) yang dipilih untuk diteliti (Tjetjeb, 2011:181)

Menurut Arikunto, observasi adalah kegiatan pengamatan yang melibatkan pemusatan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Teknik pengumpulan data melalui observasi mencakup pengamatan terhadap aktivitas pendidik dan peserta didik selama proses pembalajaran. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi peserta didik serta merespon mereka terhadap pembalajaran seni kriya logam.

a. Tes Praktik

Tes praktik dilakukan dengan membuat kriya logam kaligrafi melalui langkah-langkah berikut:

i. Persiapan Alat dan Bahan

1) Logamalmunium

2) Balpoinbekas

3) Kertas karton untuk mendesain sketsa kriya logam yang akan dibuat

ii. Proses Pembuatan Kriya Logam

1) Membuat desain kaligrafi pada kertas karton berukuran 30 cm x 30 cm

2) Setelah desain selesai, gambar lalu ditempelkan pada permukaan logamyang digunakan, misalnya almunium

3) Membuat sketsa awal di media logam, sepertialmunium, dengan menggunakan balpoin bekas. Caranya dengan menekan garis mengikutikontur padasketsa yang telah dibuat.

b. Setelah desain tersebut timbul pada permukaan alminum, kertas karton yang menempel dilepaskan. Permukaan bawah almunium dialasi dengan spons, kemudian bagian atasnya ditekan-tekan menggunakan balpoin, sehingga objek gambar timbul seperti relief.

2. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi juga dapat diartikan sebagai "pengumpulan atau pemberian bukti dan keterangan seperti gambar-gambar dan lainnya" (Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990:211). Teknik ini digunakan untuk memperkuat data sebelumnya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumen dan data atau catatan dengan menggunakan

kamera untuk pengambilan gambar yang dapat dilakukan saat pembuatan desain sedang berlangsung.

F. Teknik Analisis data

Setelah data terkumpul, peneliti mengolah data secara terpisah dengan teknik sebagai berikut:

1) Proses analisis data dimulai dengan mempelajari,membaca, dan menelaah seluruh data dari hasil observasi, tes praktik, dan dokumentasi, kemudian memeriksa kembali hasil data yang diperoleh agar lengkap dan benar
2) Mengategorikan data dan membuat rangkuman dari data-data penting yang diperoleh melalui tes praktik dan dokumentasi
3) Data-data tersebut disusun menjadi bagian-bagian serta menyusun uraian dengan struktur data yang diperoleh
4) Memeriksa kebenaran data , kemudian dilakukan validasi

G. Instrument penelitian

No..	Indikator kemampuan	Hasil penilaian				
		Sangat baik	baik	cukup	Kurang	Sangat kurang
1	Bentuk desain					
2	Penguasan teknik					
3	komposisi					
Hasil Penilaian						

H. Jadwal Penelitian

No	Jenis kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1	Persiapan		X				
2	Pengumpalan data		X	X			
3	Pengolahan dan analisis data		X	X			
4	Penulisan skripsi		X	X	X	X	
5	Penggandaan skripsi					X	X
Jumlah : 4 Bulan							

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IX SMP Negeri 15 Makassar, maka ditemukan data sebagai berikut: Pembelajaran seni budaya di kelas IX SMP Negeri 15 Makassar sebelumnya tampak monoton dan kurang menarik bagi siswa, karena materi yang disampaikan bersifat repetitif. Setelah dilakukan penelitian, peneliti merasa terdorong mempunyai keinginan untuk menerapkan metode pembelajaran eksperimental, di mana siswa dapat melakukan percobaan dan mengalaminya sendiri. Pada bagian ini bahan materi yang diajarkan adalah Pembelajaran Kriya Logam Dengan Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) di Kelas IX SMP Negeri 15 Makassar. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. RPP Yang Digunakan Pada Pembelajaran Kriya Logam Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Devision*)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara sederhana adalah rencana kegiatan pembelajaran yang disusun oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, dibuat secara lengkap dan sistematis. RPP ini dibuat dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam mencapai Kompetensi Dasar (KD). Fungsi dari melaksanakan perencanaan RPP agar menjadi acuan untuk memastikan pendidik lebih siap dan terstruktur dalam melaksanakan

pembelajaran . Sementara fungsi pelaksanaannya adalah memberikan pedoman agar pembelajaran berlangsung secara efektif dan sistematis sesuai dengan rencana,serta sesuai dengan kebutuhan siswa. Pemerintah melalui Permendiknas No. 41 tahun 2007 menyatakan bahwa penyusunan RPP harus dilakukan secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan secara interaktif.

Adapun komponen yang dibutuhkan dalam rencana pelaksanaan belajar yaitu:

a. Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran mencakup satuan pendidikan, mata pelajaran atau tema pelajaran, program keahlian, semester, kelas, dan jumlah pertemuan.

b. Standar kompetensi

Standar kompetensi adalah kualifikasi kemampuan minimal yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan dicapai oleh peserta didik di setiap kelas atau semester

c. Kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran tertentu, yang menjadi dasar untuk menyusun indikator kompetensi dalam pelajaran tersebut.

d. Indikator pencapaian kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diobservasi dan diukur, untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator ini dirumuskan dengan kata kerja operasional yang dapat diukur dan diamati, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

e. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran ialah proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar.

f. Materi ajar

Materi ajar mencakup prosedur, prinsip, fakta, dan konsep yang relevan, dan disusun dalam bentuk poin-poin sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi

g. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk menciptakan suasana proses belajar dan suasa pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mencapai kompetensi dasar atau indikator yang telah ditetapkan.

h. Alokasi waktu

Alokasi waktu disesuaikan dengan kebutuhan untuk mencapai kompetensi dasar dan beban belajar.

i. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terdiri dari:

1) Pendahuluan

Pendahuluan adalah kegiatan awal dalam pertemuan yang bertujuan membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

2) Inti

Kegiatan inti adalah proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar, pembelajaran ini dilakukan secara inspiratif, interaktif, menantang, menyenangkan, dan memotifasi peserta didik untuk berpartisipasi aktiv dalam pembelajaran. Kegiatan ini juga memberikan ruang yang cukup bagi kreaktivitas, prakarsa, dan kemandirian, sesuai dengan minat, bakat, serta perkembangan psikologis dan fisik peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan secara sistematis dan menyeluruh melaluielaborasi, eksplorasi, dan konfirmasi.

3) Penutup

Penutup adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri pembelajaran. Ini dapat berupa kesimpulan atau rangkuman umpan balik, penilaian dan refleksi, serta tindak lanjut.Penilaian hasil belajar

j. Sumber belajar

Sumber belajar ditentukan berdasarkan buku-buku yang digunakan sebagai pedoman.

2. Bahan Ajar Yang Digunakan Pada Pembelajaran Kriya Logam Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Devision*)

Bahan ajar adalah alat dan bahan yang dibutuhkan oleh guru untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Bahan ajar terdiri dari kumpulan materi yang disusun secara sistematis untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Materi ini bisa berupa bahan tertulis maupun non-tertulis. Bahan ajar, atau materi pembelajaran (instructional materials), mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan.

Adapun jenis-jenis materi pembelajaran meliputi pengetahuan (konsep, prinsip, fakta, prosedur), keterampilan, serta sikap atau nilai. Ada berbagai bentuk bahan ajar yang sering digunakan, seperti bahan audio. visual (*video/film, VCD),* audio (radio, kaset, *CD audio, PH)* visual (*foto, gambar, model/make)* multi media *CD interaktif, computer based, Internet),* bahan cetak(*hand out,* lembar kerja siswa, brosur buku, modul, lembar*)*

Bahan ajar yang dimaksud pada pembelajaran kriya logam adalah sebagai berikut:

a. Materi pengertian seni kriya logam

Seni Kriya logam diawali pada zaman ketika manusia belum

mengenal tulisan, mulanya pada zaman logam yang melahirkan budaya logam (logam disini merujuk pada emas, besi, dan perunggu, karena di negara indonesia tidak mengalami budaya tembaga). Ini adalah jenis kebudayaan dari masyarakat pra-sejarah yang menggunakan logam untuk membuat benda-benda dan seni kriya logam guna memenuhi kebutuhan hidup mereka. Meskipun jumlah benda kriya logam yang dibuat tidak banyak karena keterbatasan alat dan bahan pada masa itu, hasil karyanya memiliki kualitas yang tidak kalah dengan seni kriya modern karena seni kriya logam pada masa tersebut mengandung nilai artistik dan nilai sejarah yang tinggi.

Seni kriya logam adalah keterampilan untuk membuat sesuatu menjadi barang yang memiliki nilai seni dan guna dengan menggunakan logam sebagai medianya. Hasil karya kriya logam bisa berbentuk dua dimensi atau tiga dimensi, seperti kerajinan kriya logam dengan motif kaligrafi. Logam yang umumnya digunakan untuk membuat karya seni kriya logam meliputi alumunium, tembaga, dan kuningan.

Dalam materi pembelajaran kali ini bahan yang digunakan adalah bahan logam alumunium dengan teknik pembuatan kriya logam sebagai berikut:

1) Teknik cor

Metode pembuatan karya seni rupa terapan dengan cara mencairkan bahan terlebih dahulu, kemudian menuangkan bahan cair tersebut ke dalam cetakan untuk membentuk kerajinan seni

rupa, seperti kerajinan logam (misalnya patung perunggu, lencana perak, hiasan pagar besi), serta barang-barang dari kaca seperti gelas atau vas bunga.

2) Teknik patri

Metode penyambungan logam yang menggunakan suhu panas bertekanan tinggi dan bahan tambahan-tambahan logam atau campuran logam. Bahan patri, yang merupakan logam atau campuran logam dengan titik leleh lebih rendah daripada bahan logam yang akan disambungkan, digunakan untuk menyambung bagian-bagian logam yang tidak bisa dilas. Teknik ini banyak digunakan dalam sambungan konstruksi.

3) Teknik t *(ketok*)

Metode mengolah logam dengan cara menekan sehingga objek yang dibuat memiliki efek timbul atau menonjol.

b. Alat dan bahan yang diperlukan dalam pembelajaran pembuatan seni kriya logam

Alat dan bahan yang umum digunakan dalam proses pembuatan seni kriya logam yaitu:

1) Logam almunium

Ukuran almunium

Ketebalan alumunium : 0,1cm

Lebar alumunium : 30 centimeter

Tinggi almunium : 30 centimeter

Alumunium sebagai bahan utama dalam membuat karya kriya logam

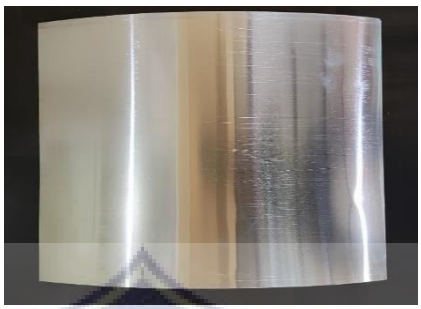

Gambar 4.1 : Logam aluminium
(Dokumentasi foto : Ryo Sandhewa Raya, 18 Maret 2024)

2) *Bolpoin* bekas atau pena yang tidak terpakai

Bolpoin bekas atau pena yang tidak terpakai, digunakan untuk memalu logam alumunium. *Bolpoin* atau pena bekas yang mesti digunakan memeliki ujung yang kuat, karna almunium adalah bahan yang kuat. Oleh sebab itu, memalu menggunakan balpoint harus dilakukan dengan kekuatan yang sedikitkuat dan tepat, tetapi harus hati-hati agar bagian belakang almunium tidak tertembus akibat tekanan dari *bolpoin*.

Gambar 4.2 : bolpoin bekas tidak terpakai
(Dokumentasi : Ryo sandhewa raya, 18 Maret 2024)

3) Kertas karton

Kertas karton yang digunakan kali ini adalah ukuran 30 cm x 30 cm yang berfungsi dalam membuat desain sketsa dan akan dipindahkan ke almunium

Gambar 4.3 : Kertas Karton
(Dokumentasi : Ryo Sandhewa Raya, 18 Maret 2024)

c. Proses pembuatan seni kriya logam

Tahap-tahap dalam pembuatan seni kriya logam, melibatkan beberapa langkah, sebagai berikut:

1. Mencetak atau membuat gambar desain pada kertas karton ukuran 30 cm x 30 cm
2. Desain gambar yang telah selesai dibuat di tempelkan ke permukaan bahan logam yang digunakan, seperti almunium.

3. Dalam pembuatan sketsa di media bahan logam seperti almunium, dapat menggunakan balpoint bekas, dengan melakukan menekan menggunakan balpoin mengikuti garis sketsa yang sudah dibuat

4. Sesudah gambar terlihat dipermukaan almunium, kertas karton dilepas. Selanjutnya, pada bagian permukaan bawah alumunium dilapisi dengan spons, agar saat melakukan penekanan menggunakan balpoin, permukaan almunium tidak tertembus kebelakang. Bagian permukaan atas alamunium di tekan agar gambar timbul seperti relief

5. Pada bagian luar gambar, ketok menggunakan balpoin bekas.

6. Setelah menyelesaikan karyanya, siswa mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas

d. Mencipatakan seni kriya logam

1) Siswa merancang desain kaligrafi pada kertas karton 30 cm x 30 cm.

Gambar 4.4 : Proses merancang sketsa, oleh kelompok 1
(Dokumentasi : Ryo sandhewa Raya, 18 Maret 2024)

2) Setelah siswa menyelesaikan desain awal pada kertas karton ukuran 30 cm x 30 cm, desain tersebut ditempelkan di atas logam menggunakan plester atau lakban agar saat di tekan, almunium tidak bergeser.
3) Membuat sketsa pada logam, seperti alumunium, dilakukan dengan menggunakan bolpoin bekas. Caranya adalah dengan menekan mengikuti garis dari desain yang telah dibuat sebelumnya
4) Setelah gambar muncul di permukaan almunium, lalu kertas desain diangkat. Kemudian bagian bawah almunium di tutup dengan spons dan bagian atasnya ditekan-tekan agar gambar gambar timbul seperti relief
5) Selanjutnya, bagian luar pada gambar di ketok menggunakan balpoin bekas atau pena yang tidak terpakai
6) Tahap berikutnya, bagian luar kaligrafi diketok hingga merata ke semua sisi, sehingga relief kaligrafi akan timbul

Gambar 4.5 : Siswa mengetok aluminium
(Dokumentasi : Ryo Sandhewa Raya, 18 Maret 2024)

Gambar 4.6 : kelompok 3 mengetok aluminium
(Dokumentasi : Ryo Sandhewa Raya, 18 Maret 2024

Gambar 4.7 : Hasil Karya seni kelompok 1
(Dokumentasi : Ryo Sandhewa Raya, 25 Maret 2024)

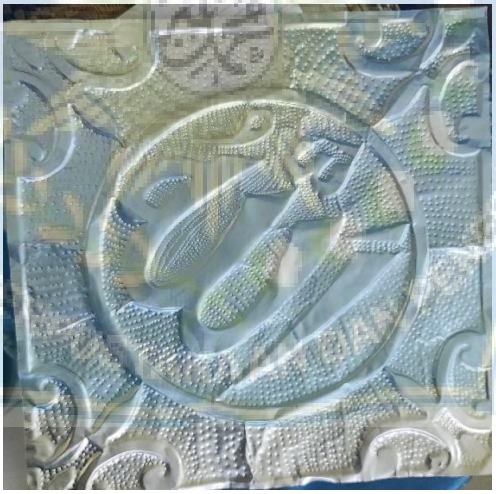

Gambar 4.8 :Hasil Karya seni Kelompok 2
(Dokumentasi : Ryo Sandhewa Raya, 25 Maret 2024)

Gambar 4.9 : Hasil Karya seni kelompok 3
(Dokumentasi : Ryo Sandhewa Raya, 25 maret 2024)

Gambar 4.10 : Hasil Karya seni kelompok 4
(Dokumentasi : Ryo Sandhewa Raya, 25 Maret 2024)

Gambar 4.11 : Hasil Karya seni kelompok 5
(Dokumentasi : Ryo Sandhewa Raya, 25 Maret 2024)

3. Proses Penilaian Karya Seni Kriya Logam

Penilaian karya seni kriya logam mencakup beberapa tahap evaluasi, yaitu:

a. Bentuk desain

Desain berfungsi sebagai pola atau rencana pembuatan suatu objek. Agar desain yang dihasilkan berkualitas, ada tiga prinsip utama yang harus diterapkan: keseimbangan (*balance*), kesatuan (*unity*), dan proporsi. Dalam penilitian ini, desain yang dinilai adalah desain kaligrafi

b. Penguasaan tehnik

Penguasaan tekhnik ialah kemampuan untuk merealisasikan ide menjadi bentuk nyata yang bernilai. Teknik yang dipilih harus sesuai dengan kemampuan dan tujuan pembuatan karya, karena ketidaktepatan dalam pemilihan teknik dapat mempengaruhi hasil akhir. Dalam pembelajaran kriya logam, teknik yang digunakan adalah teknik tumbuk (ketok), yangdipilih karena kemudahannya dan kesesuaiannya dalam materiajar.

Adapun bentuk desain yang dibuat pada penelitian iniyaitu desain kaligrafi.

c. Komposisi

Komposisi dalam seni rupa merujuk pada penataan atau aransemen unsur-unsur visual dalam karya seni, yang berbeda dari subjek itu sendiri. Dalam penilaiankarya kriya logam, komposisi desai merupakan aspek utama yang dievaluasi.

Selanjutnya akan dipaparkan hasil kerja siswa selama periode penelitian.

Tabel 4.1 : Paparan hasil karya siswa Kelas IX.A

Kelompok	Nama Siswa	DESAIN		Penguasan tehnik		Komposisi	
		1	2	1	2	1	2
1	1. Ainun al k 2. Andika R A 3. Atma A m 4. Aulia P I 5. Ayu L 6. Bunga D	80	81	79	80	80	80
2	1. Christian R RS 2. Darma 3. Desiree Z N 4. Hafif A Z 5. Has 6. Haura D	85	81	85	85	83	85
3	1. M. H 2. Muh Afda A 3. Nabila 4. Nhaya N S 5. Nur A A 6. Nur Fadilah	88	82	85	85	82	85
4	1. Hikma Malika 2. Ibnu Sabil Syafri 3. Isyana Novenalia 4. Keisyah Putri 5. Keyla 6. Khaira Khailani	90	91	95	95	90	90

5	1. Nur S 2. Nur Zalza Jk 3. Ramdy S D P 4. Royan A S 5. Restu D P 6. Sarah S 7. Tangguh A S	90	95	92	91	90	90

Catatan: Penilaian dilakukan oleh guru seni budaya SMP 15 Negeri Makassar

1= Penilai atas nama Bapak Sudarianto.,S.pd

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tabel 4.2. Penilaian hasil kriya logam pada Siswa kelas IX.1 SMP Negeri 15 Makassar

No.	Nomor induk siswa	Nama Siswa	L/P	Nilai rata rata	Kategori
1	0095118617 / 023001	AINUN M A K	P	80	Baik
2	0099363887 / 023002	ANDIKA R A	L	80	Baik
3	0092249412 / 023003	Atma A M	L	91	Sangat Baik
4	0097231127 / 023004	AULIA P I	P	80	Baik
5	0099606632 / 023005	AYU L	P	80	Baik
6	0094155230 / 023006	BUNGA D	P	84	Baik
7	0099495971 / 023007	Christian R R S	L	84	Baik
8	0089039222 / 023008	DARMAWA	P	84	Baik
9	0085437578 / 023009	DESIREE Z N L	P	80	Baik
10	0084955420 / 0230010	HAFIF A Z	L	91	Sangat Baik
11	0083274265 / 0230011	HASBAR	L	84	Baik
12	0083740025 / 0230012	HAURA D	P	80	Baik
13	0094308451 / 0230013	HIKMA M	P	84	Baik
14	0098240108 / 0230014	Ibnu S S	L	84	Baik
15	0096486832 / 0230015	ISYANA N P	P	81	Cukup
16	0083068852 / 0230016	KEISYAH P R S	P	83	Cukup
17	0089921626 / 0230017	Keyla E A	P	91	Sangat Baik
18	0097511256 / 0230018	KHAIRA K	P	91	Sangat Baik
19	0087958156 / 0230019	M. HAFIDZ	L	87	Baik

20	0096465621 / 0230020	Muh Afda A I	L	87	Baik
21	0094071239 / 0230021	NABILA	P	90	Baik
22	0093813107 / 0230022	Nhaya N S	P	93	Sangat baik
23	0098248121 / 0230023	NUR A A	P	90	Baik
24	0086885057 / 0230024	NUR F	P	89	Baik
25	0099876704 / 0230025	NUR S	P	90	Sangat baik
26	0088090668 / 0230026	NUR ZALZA N JK	P	91	Sangat baik
27	0084687645 / 0230027	RAMDY S DP	L	88	Baik
28	0096074882 / 0230028	RESTU D P	P	91	Sangat baik
29	0084253527 / 0230029	ROYAN A S	L	85	Cukup
30	0096730390 / 0230030	SARAH S	P	90	Baik
31	0091409133 / 0230031	TANGGUH A S	L	93	Sangat baik

Tabel 4.3 : Kriteria Penilaian

Kriteria indikator penilaian	**Nilai kualitatif**	**Nilai kuantitatif**
91-100	Sangat Baik	6
81-90	Baik	6
75-80	Cukup	6
60-74	Kurang	0

B. Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan, dengan mengaitkan teori-teori yang telah di paparkan sebelumnya dengan realitas yang ditemukan selama penelitian. Ada tiga aspek utama yang akan dibahas:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Pembelajaran Kriya Logam Dengan Motif Kaligrafi

RPP merupakan pedoman utama bagi guru untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) dalam setiap pembelajaran. Pada pembelajaran kriya logam, RPP disusun mengikuti aturan dan komponen yang berlaku dengan merujuk pada silabus sebagai panduan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPP disesuaikan dengan materi yang diajarkan pada setiap sesi, dan pembelajaran berlangsung efektif berkat penerapan RPP yang telah disusun.

2. Bahan Ajar Untuk Materi Kriya Logam Dengan Motif Kaligrafi

Selain RPP, bahan ajar juga penting untuk membantu guru dalam proses pengajaran. Bahan ajar dikembangkan dengan merujuk pada RPP. Beberapa bahan ajar yang digunakan selama penelitian di SMP Neger 15 Makassar meliputi:

1. Penjelasan kriya logam : pada pertemuan pertama, guru menjelaskan tentang kriya logam, termasuk sejarah, teknik, bahan yang dibutuhkan.
2. Pembuatan Kriya Logam : siswa mengikuti langkah-langkah pembuatan kriya logam sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

Mereka menyiapkan alat dan bahan serta menerrapkan teknik yang di ajarkan.

3. Presentasi hasil karya : setelah pembuatan kriya logam selesai, siswa mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas.

3. Proses Penilaian Karya Kriya Logam

Penilaian karya siswa dilakukan berdasarkan beberapa indikator kemampuan :

1. Bentuk desain : Desain yang dibuat oleh siswa adalah desain kaligrafi, dengan penilaian mencakup aspek kesatuan (*unity*), keseimbangan (*balance*), dan proposi.
2. Penguasaan Teknik : Teknik yang diterapkan dalam pembelajarankarya kriya logam adalah teknik tumbuk (ketok)
3. Komposisi : Penempatan desain atau objek dalam karya menjadi fokus utama dalam penilaian.

Proses penilaian dilakukan secara kelompok, dengan siswa dibagi menjadi lima kelompok, masing-masing terdiri dari 6 hingga 7 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, kualitas karya siswa sudah baik, meskipun ada beberapa beberapa yang belum sepenuhnya menguasai teknik pembuatannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, tentang Pembelajaran kriya logam dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) pada siswa kelas IX SMP Negeri15 Makassar, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. RPP dalam mata pelajaran seni budaya khusunyapembelajaranseni kriya logam untuk siswa kelas IX di SMP Negeri 15 makassar mengacupada kurikulum K13, yang mencakup lampiran silabus .
2. Bahan ajar merupakan elemen penting yang menjadi acuan guru dalam mengajar. Bahan ajar ini mencakup tahap-tahap dalam pembuatan kriya logam, mulai dari menyiapkan bahan, membuat karya, hingga mempresentasikan hasil karya didepan kelas.
3. Proses penilaian dilakukan oleh satu orang guru, dengan menggunakan tiga instrumen penilaian: penguasaan teknik, bentuk desain, dan komposisi.

B. Saran

Setelah menjelaskan tentang pembuatan kriya logam dengan teknik ketok, peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Terlepas dari kurikulum yang digunakan, baik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) maupun Kurikulum 2013 (K13), tenaga pengajar disarankan untuk mencari hal-hal baru yang berkaitan dengan seni budaya dalam berkarya.
2. Setiap tenaga pendidik disarankan untuk selalu menyiapkan bahan ajar sebelum masuk kelas agar proses pembelajaran berjalan lancer dansiswa dapat belajar lebih efektif.
3. Dalam proses penilaian, disarankan untuk menilai karya siswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Apriyanto, Very. 2004 " *Cara Mudah Menggambar Pakai Pensil*". Jakarta: Kawan Pustaka.

Astuti,Setyaning, Kun dkk. 2014. *Seni Budaya SMA Kelas X*. Jakarta:Penerbit Yudhistira

Hermawansyah, Dedi,2013. *"Pembelajaran seni kriya logam dengan teknik ketok timbul pada siswa SMK Negeri Kota BIMA-NTB".* UNM Makassar

Prawira, Nanang,2014. *Seni Rupa dan Kriya.* Surabaya:Penerbit Yudistira

Rohidi, Tjetjep Rohendi,2011. *Metodologi Penelitian*,Semarang:Penerbit Cipta Prima Nusantara

Rusman, 2013. *Model-model Pembelajaran*.Bandung:Penerbit Alfabeta

Sulmadi. 2013*"kemampuan berkarya seni kriya logam kelas XII IA Negeri I Mare Kab. BONE"* UNM Makassar.

Sachari,Agus.2004. (*Metodologi Penelitian Budaya Rupa (Desain, Arsitektur, Seni Rupa, dan Kriya)*.Jakarta:Erlangga

Syukur Hak H M. Amier, MUH. 2011 *Bahan ajar profesi kependidikan*. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadyah Makassar.

Sirojuddin, 2015. *Seni Kaligrafi Islam,* Jakarta:Penerbit Guru Bangsa

Sugiyono,2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R & D. Bandung*: Alfabeta.

Sugiyono,2015. *Metode Penelitian Pendidikan*,Bandung:Penerbit Alfabeta

Syamsuri.Sukri. A, dkk., 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: FKIP UNISMUH Makassar

Tim Penyusun Kamus Indonesia (Depdikbud), 1989/1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka

Wahab,Abdul Azis,2009. *Metode dan Model-Model Mengajar*,Bandung;Penerbit Alfabeta

Sumber Internet

Pengertian Ahli. 2014. *Pegertian Media dan Jenis Media.* URL : http://www.pengertianahli.com/2014/07/pengertian-media-dan-jenis-media.html diakses pada 28 Maret 2024

Wikipedia. URL https://id.wikipedia.org/wiki/Logam diakses pada 28 Maret 2024

Triobbc.com. 2015. *Latar Belakang Sejarah dan Pengertian Seni Kriya* . URL http://www.triobbc.com/2015/01/latar-belakang-sejarah-dan-pengertian-seni- kriya- tmllogam.h diakses pada 28 Maret 2024

Herdian. 2009. *Model Pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division).* URL https://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-stad-student- teams-achievement-division/ diakses pada 28 Maret 2024

Merintis usaha. 2017. *Cara membuat kaligrafi dari almunium atau kuningan*. URL https://merintisusahazone.blogspot.com/2017/05/cara-membuat-kaligrafi-dari-alumunium.html diakses pada 28 Maret 2024

Elsya Vera Indraswari. 2015. *Teknik membuat ornamen kaligrafi sistem ketok dari*

almunium dan kuningan . URL http://www.pesantrenkaligrafipskq.com/2015/09/teknik-membuat-ornamen-kaligrafi-sistem.html diakses pada 28 Maret 2024

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN - LAMPIRAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

SILABUS

Mata Pelajaran : **SENI BUDAYA**
Satuan Pendidikan : **SMP NEGERI 15 MAKASSAR**
Kelas/Semester : **IX/A**
Tahun Pelajaran : **2023 – 2024**

KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, toleransi), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami, pengetahuan (faktual, konseptual, procedural) berdasarkan rasa ingin tahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merankai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari barbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai-nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.3 Memahami prosedur berkarya seni grafis dengan berbagai bahan dan teknik 4.3 Membuat karya seni grafis dengan berbagai bahan dan teknik	• Prosedur berkarya seni grafis dengan berbagai bahan, dan teknik. • Pembuatan karya seni grafis dengan berbagai bahan dan teknik	• Disiplin • Percaya diri • Tanggung Jawab	• Mengamati dan mengklasifikasi karya grafis berdasarkan teknik dan media • Menetapkan teknik dan bahan yang sesuai untuk berkarya seni grafis • Membuat karya seni grafis • Mempresentasikan hasil pemahaman siswa terhadap prosedur berkarya seni grafis dengan berbagai bahan dan teknik serta hasil karya seni grafis di kelas	**Tugas.** Menuliskan teknik dan bahan yang sesuai untuk berkarya seni grafis **Observasi** format pengamatan skala sikap **Produk** hasil karya seni grafis	3 Jp 6 Jp	• Buku Paket Seni Budaya Kelas IX • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet
3.4 Memahami prosedur penyelenggaraan pameran karya seni rupa 4.4 Menyelenggarakan pameran seni rupa	• Prosedur penyelenggaraan pameran karya seni rupa • Pameran seni rupa	• Disiplin • Percaya diri • Tanggung Jawab • Kerja sama `	• Mengamati dan mengklasifikasi jenis dan manfaat pameran seni rupa • Mengidentifikasi jenis, bentuk dan prosedur pameran karya seni rupa • Merancang pameran karya seni rupa • Membuat pameran karya	**Tugas.** Menuliskan jenis, bentuk dan prosedur pameran karya seni rupa **Observasi**	3 Jp 6 Jp	• Buku Paket Seni Budaya Kelas IX • Buku-buku lain yang relevan

			seni rupa • Membuat laporan tentang pelaksanaan kegiatan pameran karya seni rupa. • Mempresentasikan rancangan dan laporan pelaksanaan kegiatan pameran karya seni rupa secara lisan dan tertulis	format pengamatan skala sikap **Produk** hasil karya seni rupa yang dipamerkan **Portofolio** pameran		• Informasi melalui internet

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 4 Makassar

Herni Marlinda, S. Pd. M.Pd
NIP. 19711212 199512 2 001

Makassar, Januari 2024
Guru Mata Pelajaran,

Sudarianto, S.Pd
NIP. 19710215 200801 1 007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 15 MAKASSAR
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Rupa)
Kelas/Semester : IX/Genap
Materi Pokok : Seni Grafis
Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran (1 x Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat mengapresiasi dan berkreasi seni rupa, yaitu:

1. Mengidentifikasi karya grafis berdasarkan teknik dan media
2. Mengidentifikasi teknik dan bahan yang sesuai untuk berkarya seni grafis

B. Media Pembelajaran & Sumber Belajar

Media **:** Laptop, LCD, power point, gambar dan video yang r elevan, fasilitas internet

Sumber Belajar : Buku Seni Budaya Kelas IX, Kemendikbud, Tahun 2013 edisi 2018.

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

- **Langkah - langkah Pembelajaran Online**

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan • Mengirimkan pesan melaui watshapp untuk mengecek kesiapan peserta didik memulai pembelajaran. • Mengintruksikan peserta didik untuk membuka aplikasi ruang guru kelas. • Mengingatkan peserta didik untuk mengabsen di Timeline aplikasi Ruang Guru. • Membagikan file Modul pembelajaran berisi materi yang akan dipelajari.	**5 menit**

Kegiatan Inti • Guru Mengarahkan peserta didik untuk syncronus melalui aplikasi google meet. • Guru Menyampaikan informasi terkait materi pelajaran. • Guru Menyampaikan informasi tambahan melalui video pembelajaran terkait. • Guru bersma siswa mendiskusikan Materi pelajaran melalui geogle meet. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab terkait materi pelajaran.	**45 menit**
Penutup • Guru memberikan tugas mandiri melalui aplikasi ruang guru, dan mengintruksikan untuk mengumpulkannya di menu pengumpulan tugas pada waktu yang disepakati.	**5 menit**

➢ **Langkah- langkah Pembelajaran offline**

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan • Guru mengajak peserta didik melakukan doa sebelum mulai belajar. • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan belajar. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru memberi motivasi tentang pentingnya materi ini terutama dalam menyatakan bilangan yang terlampau banyak hitungannya.	**5 menit**
Kegiatan Inti Fase 1. Orientasi peserta didik pada masalah • Guru memastikan peserta didik duduk dalam kelompok masing-masing • Peserta didik memperhatikan dan mengamati penjelasan yang diberikan guru yang terkait dengan permasalahan yang berkaitan dengan materi pelajaran. • Guru membagikan LKPD 1. • Peserta didik membaca petunjuk, mengamati LKPD yang berisi tentang materi tugas .	

Fase 2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar • Guru menjelaskan cara kerja dalam kelompok belajar, yaitu membaca sumber belajar yang diperlukan secara individu (namun dalam situasi kerja kelompok), dilanjutkan dengan berdiskusi untuk menyelesaiakan masalah dan menyiapkan laporan kerja kelompok. Fase 3. Membimbing penyelelidikan individu maupun kelompok • Secara individu peserta didik membaca buku siswa, atau sumber lain guna memperoleh informasi pendukung untuk penyelidikan dalam rangka menyelesaikan masalah yang diberikan guru • Peserta didik menyakan hal-hal yang kurang jelas dan guru atau peserta didik lain memberi tanggapan. • Peserta didik mengidentifikasi terbentuknya banyak bagian kertas dan merumuskan apa yang hendak diselidiki dan dihasilkan • Peserta didik memilih strategi yang digunakan dalam menyelesaiakan masalah dengan dibimbingan guru. Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya kelompok • Peserta didik menuliskan dan menyelesaikan tugas yang disepakati dalam Kelompok. • Peserta didik menyampaikan hasil penyelesaian permasalahan dan memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi dan memberi pendapat terhadap presentasinya.	**20 menit**

Fase 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dengan dibimbing guru, peserta didik melakukan analisis proses pemecahan masalah yang telah dilakukan, meliputi: • Proses mengidentifikasi data-data kunci dalam permasalahan. • Perumuskan apa yang hendak diselidiki dan dihasilkan. • Memilih strategi yang digunakan dalam menyelesaiakan masalah. • Melaksanakan strategi dalam penyelidikan yang dipilih dalam rangka menyelesaikan masalah. • Mengecek kesesuaian dan kecukupan hasil penyelesaian masalah dengan tuntutan permasalahan.	
Penutup • Guru mengajak peserta didik membuat rangkuman pembelajaran dan melakukan refleksi. • Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan menyelesaikan tugas individu. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	**5 menit**

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat mengapresiasi dan berkreasi seni rupa, yaitu:

1. Membuat karya seni grafis

2. Mempresentasikan hasil pemahaman terhadap prosedur berkarya seni grafis dengan berbagai bahan dan teknik serta hasil karya seni grafis di kelas*/online*

E. Media Pembelajaran & Sumber Belajar

Media **:** *Laptop, LCD, power point, gambar dan video yang relevan, fasilitas internet*

Sumber Belajar : Buku Seni Budaya Kelas IX, Kemendikbud, Tahun 2013 edisi 2018.

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

➢ **Langkah - langkah Pembelajaran Online**

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan • Mengirimkan pesan melaui watshapp untuk mengecek kesiapan peserta didik memulai pembelajaran. • Mengintruksikan peserta didik untuk membuka aplikasi ruang guru kelas. • Mengingatkan peserta didik untuk mengabsen di Timeline aplikasi Ruang Guru. • Membagikan file Modul pembelajaran berisi materi dipelajari.	**5 menit**
Kegiatan Inti • Guru Mengarahkan peserta didik untuk syncronus melalui aplikasi google meet. • Guru Menyampaikan informasi terkait materi pelajaran. • Guru Menyampaikan informasi tambahan melalui video pembelajaran terkait. • Guru bersma siswa mendiskusikan Materi pelajaran melalui geogle meet. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab terkait materi pelajaran.	**45 menit**
Penutup • Guru memberikan tugas mandiri melalui aplikasi ruang guru, dan mengintruksikan untuk	**5 menit**

pada waktu yang disepakati.	

- **Langkah- langkah Pembelajaran offline**

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan • Guru mengajak peserta didik melakukan doa sebelum mulai belajar. • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan belajar. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru memberi motivasi tentang pentingnya materi ini terutama dalam menyatakan bilangan yang terlampau banyak hitungannya.	**5 menit**
Kegiatan Inti Fase 1. Orientasi peserta didik pada masalah • Guru memastikan peserta didik duduk dalam kelompok masing-masing • Peserta didik memperhatikan dan mengamati penjelasan yang diberikan guru yang terkait dengan permasalahan yang berkaitan dengan materi pelajaran. • Guru membagikan LKPD 1. • Peserta didik membaca petunjuk, mengamati LKPD yang berisi tentang materi tugas . Fase 2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar • Guru menjelaskan cara kerja dalam kelompok belajar, yaitu membaca sumber belajar yang diperlukan secara individu (namun dalam situasi kerja kelompok), dilanjutkan dengan berdiskusi untuk	**20 menit**

kerja kelompok. Fase 3. Membimbing penyelelidikan individu maupun kelompok • Secara individu peserta didik membaca buku siswa, atau sumber lain guna memperoleh informasi pendukung untuk penyelidikan dalam rangka menyelesaikan masalah yang diberikan guru • Peserta didik menyakan hal-hal yang kurang jelas dan guru atau peserta didik lain memberi tanggapan. • Peserta didik mengidentifikasi terbentuknya banyak bagian kertas dan merumuskan apa yang hendak diselidiki dan dihasilkan • Peserta didik memilih strategi yang digunakan dalam menyelesaiakan masalah dengan dibimbingan guru. Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya kelompok • Peserta didik menuliskan dan menyelesaikan tugas yang disepakati dalam Kelompok. • Peserta didik menyampaikan hasil penyelesaian permasalahan dan memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi dan memberi pendapat terhadap presentasinya. Fase 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dengan dibimbing guru, peserta didik melakukan analisis proses	

pemecahan masalah yang telah dilakukan, meliputi: • Proses mengidentifikasi data-data kunci dalam permasalahan. • Perumuskan apa yang hendak diselidiki dan dihasilkan. • Memilih strategi yang digunakan dalam menyelesaiakan masalah. • Melaksanakan strategi dalam penyelidikan yang dipilih dalam rangka menyelesaikan masalah. • Mengecek kesesuaian dan kecukupan hasil penyelesaian masalah dengan tuntutan permasalahan.	
Penutup • Guru mengajak peserta didik membuat rangkuman pembelajaran dan melakukan refleksi. • Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan menyelesaikan tugas individu. • Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	**5 menit**

G. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap Spritual dan Sosial

Instrumen penilaian sikap

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket
1					
2					
3					
4					

5					

2. Penilaian Pengetahuan; Tes Uraian
3. Penilaian Keterampilan; Penilaian Praktek dan Produk

Makassar, Januari 2024

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 15 Makassar	Guru Mata Pelajaran
Herni Marlinda, S. Pd. M.Pd	**Sudarianto, S.Pd**
NIP. 19711212 199512 2 001	**NIP. 19710215 200801 1 007**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DOKUMENTASI

Gambar 0.1 : Proses pembuatan sketssa
Dokumentasi : Fitriana, 18 Maret 2024

Gambar 0.2 : Proses penempelan desain pada almunium
Dokumentasi : Fitriana, 18 Maret 2024

Gambar 0.3 : Proses pengetokan logam
Dokumentasi : Ryo sandhewa Raya, 18 Maret 2024

Gambar 0.5 : Suasana pengarahan dan pengenalan kriya logam
Dokumentasi : Fitriana, 18 Maret 2024

Gambar 0.6 : Proses memantau siswa
Dokumentasi : Fitriana, 18 Maret 2024

Gambar 0.7 : penulis bersama siswa
Dokumentasi : Sudarianto, 18 Maret 2024

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA
Jalan Sultan Alauddin Km.7, No.259 Makassar - https://senirupa.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pembelajaran kriya logam dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achevemen Devision) pada siswa kelas IX SMP Negeri 15 Makassar**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **RYO SANDHEWA RAYA**
NIM : 105411102719
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa / Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti secara seksama, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, , 2024

Disetujui Oleh

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Muh. Faisal, S.Pd., M.Pd	**Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd**
NBM. 1190443	NIDN. 0918097102

Mengetahui:
Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd., M.Sn
NBM. 1190440

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA
Jalan Sultan Alauddin Km.7, No.259 Makassar - https://senirupa.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Ryo Sandhewa Raya**

NIM : 105411102719

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing I : **Dr. Muh. Faisal., M.Pd**

Dengan Judul : **Pembelajaran kriya logam dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achevemen Devision) pada siswa kelas IX SMP Negeri 15 Makassar**

Konsultasi Pembimbing I

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Senin/1 April 2024	Ikuti Buku Pedoman Penulisan Skripsi.	
2	Jum'at/5 April 2024	Perbaikan Sistematika Penulisan	

Catatan :
Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 1190440

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA
Jalan Sultan Alauddin Km.7, No.259 Makassar - https://senirupa.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Ryo Sandhewa Raya**

NIM : 105411102719

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing I : **Dr. Muh. Faisal., M.Pd**

Dengan Judul : **Pembelajaran kriya logam dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Acheyemen Devision) pada siswa kelas IX SMP Negeri 15 Makassar**

Konsultasi Pembimbing I

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3	Selasa/23 April 2024	Uraian Hasil disesuaikan dgn teori yg di terima pada Metodologi penelitiannya	
4	Kamis/2-mei 2024	Periksa kembali sebelum di ujian	

Catatan :
Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 1190440

UNGGUL LAMDIK
ISO 21001 : 2018

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA
Jalan Sultan Alauddin Km.7, No.259 Makassar - https://senirupa.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	: **Ryo Sandhewa Raya**
NIM	: 105411102719
Jurusan	: Pendidikan Seni Rupa
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing II	**: Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd**
Dengan Judul	**: Pembelajaran kriya logam dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achevemen Devision) pada siswa kelas IX SMP Negeri 15 Makassar**

Konsultasi Pembimbing II

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin/8 April 2024	- Perbaiki Bab II Kajian teorinya relevan dengan variabel yg diteliti. - Penulisan Kutipan Harus Standar - Kerangka pikir secara terstruktur	

Catatan :
Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 1190440

TERAKREDITASI UNGGUL LAMDIK
ISO 21001 : 2018

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA
Jalan Sultan Alauddin Km.7, No.259 Makassar - https://senirupa.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Ryo Sandhewa Raya**

NIM : 105411102719

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing II : **Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd**

Dengan Judul : **Pembelajaran kriya logam dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achevemen Devision) pada siswa kelas IX SMP Negeri 15 Makassar**

Konsultasi Pembimbing II

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
2.	Kamis/25-April 2024	- Lengkapi Bab IV dan Pembahasan	
3	Selasa/7-Mei 2024	- Dapat lanjut untuk seminar Hasil Penelitian	

Catatan :
Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah di setujui pembimbing.

Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn
NBM. 1190440

TERAKREDITASI UNGGUL LAMDIK
ISO 21001 : 2018

Bab I Ryo Sandhewa Raya 105411102719

by Tahap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 31-Jul-2024 07:31AM (UTC+0700)
Submission ID: 2425050704
File name: BAB_1_revisi_1.docx (48.96K)
Word count: 585
Character count: 6779

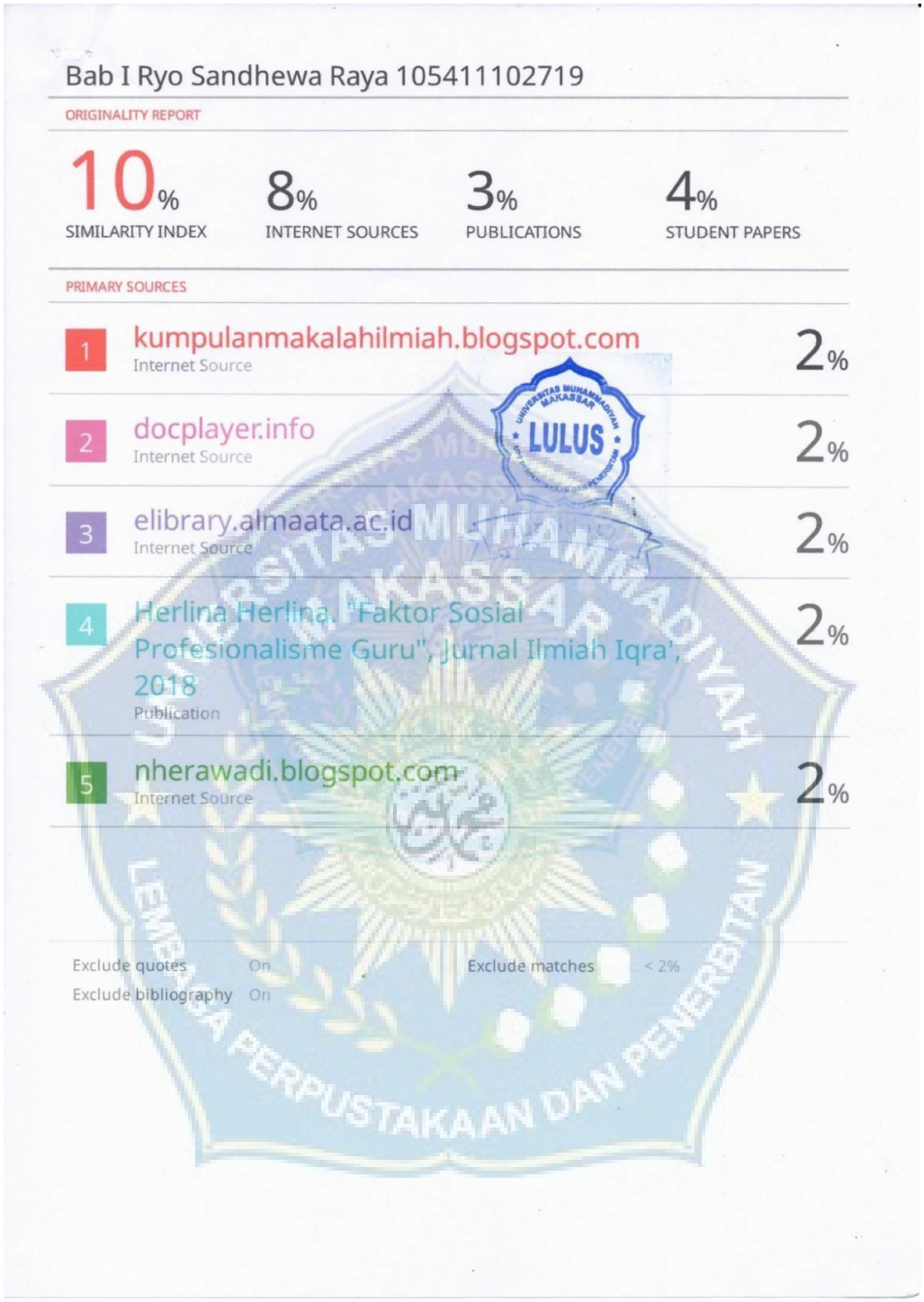

Bab I Ryo Sandhewa Raya 105411102719

ORIGINALITY REPORT

10%	8%	3%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	kumpulanmakalahilmiah.blogspot.com Internet Source	2%
2	docplayer.info Internet Source	2%
3	elibrary.almaata.ac.id Internet Source	2%
4	Herlina Herlina, "Faktor Sosial Profesionalisme Guru", Jurnal Ilmiah Iqra', 2018 Publication	2%
5	nherawadi.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Bab II Ryo Sandhewa Raya 105411102719

by Tahap Tutup

Submission date: 31-Jul-2024 01:28PM (UTC+0700)
Submission ID: 2425199779
File name: BAB_2_revisi_2.docx (140.91K)
Word count: 551
Character count: 7538

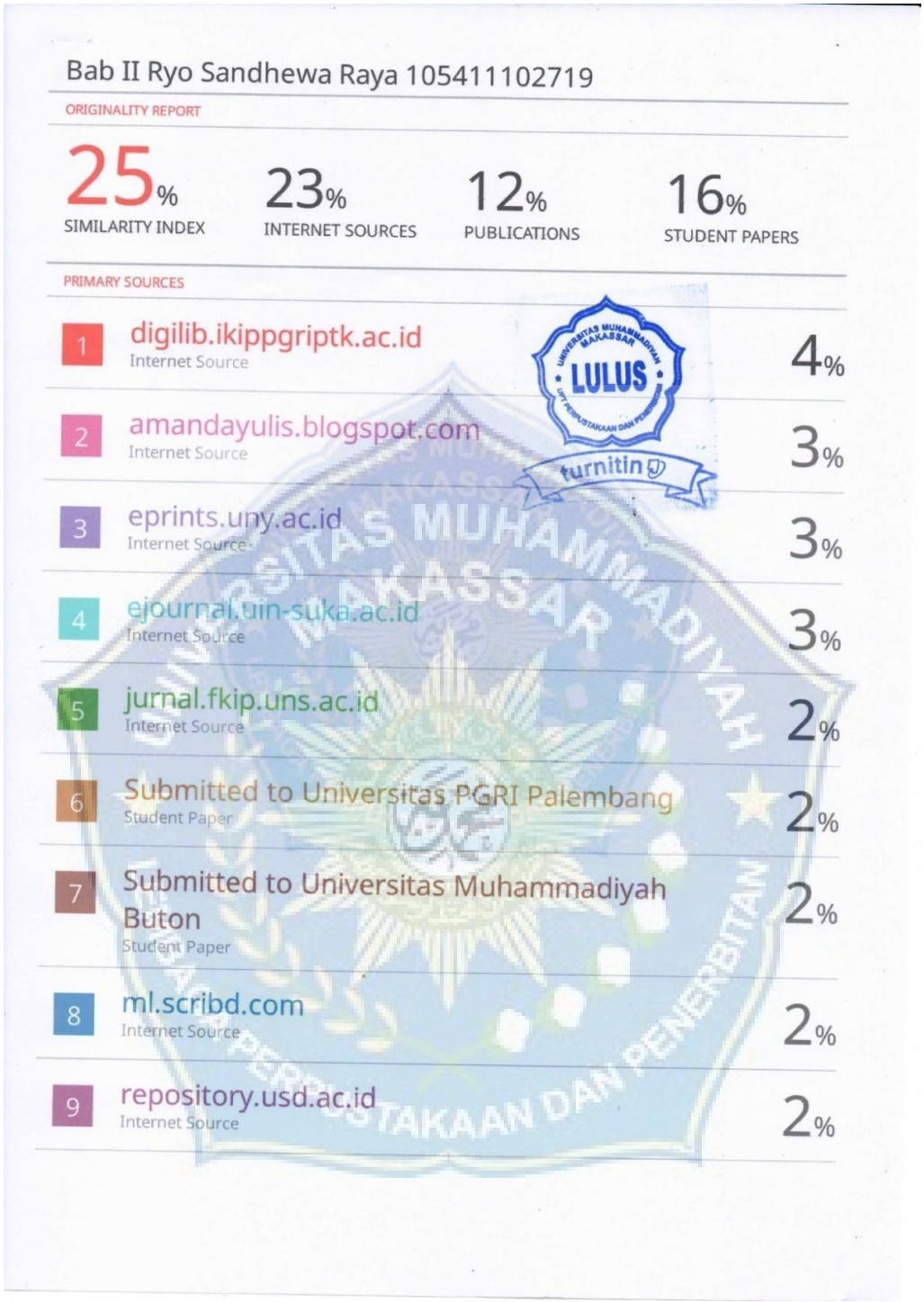

Bab II Ryo Sandhewa Raya 105411102719

ORIGINALITY REPORT

25%	23%	12%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.ikippgriptk.ac.id Internet Source	4%
2	amandayulis.blogspot.com Internet Source	3%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	3%
4	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	3%
5	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	2%
7	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	2%
8	ml.scribd.com Internet Source	2%
9	repository.usd.ac.id Internet Source	2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
turnitin

10 es.scribd.com
Internet Source
2%
11 jurnal.anfa.co.id
Internet Source
2%
Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Bab III Ryo Sandhewa Raya 105411102719

by Tahap Tutup

Submission date: 31-Jul-2024 07:32AM (UTC+0700)
Submission ID: 2425051118
File name: BAB_3_revisi_1.docx (56.44K)
Word count: 1023
Character count: 6610

Bab III Ryo Sandhewa Raya 105411102719

ORIGINALITY REPORT

8%	6%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprint-sendratasik, Endarini, Adilah. "PELESTARIAN KESENIAN BABALU DI SANGGAR PUTRA BUDAYA DESA PROYONANGGAN KABUPATEN BATANG", Thesis Commons, 2018 Publication	2%
2	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	2%
3	docplayer.info Internet Source	2%
4	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
turnitin
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Bab IV Ryo Sandhewa Raya 105411102719

by Tahap Tutup

Submission date: 31-Jul-2024 07:58AM (UTC+0700)
Submission ID: 2425061216
File name: BAB_4_revisi_2.docx (1.53M)
Word count: 2266
Character count: 15988

Bab IV Ryo Sandhewa Raya 105411102719

ORIGINALITY REPORT

7%	7%	6%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	m.moam.info Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	3%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
turnitin
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Bab V Ryo Sandhewa Raya 105411102719

by Tahap Tutup

Submission date: 31-Jul-2024 07:59AM (UTC+0700)
Submission ID: 2425061828
File name: BAB_5_revisi_1.docx (37.73K)
Word count: 120
Character count: 1428

Bab V Ryo Sandhewa Raya 105411102719

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	lulusan.unnes.ac.id Internet Source	4%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
LULUS
turnitin

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ryo Sandhewa Raya
Nim : 105411102719
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 01 Agustus 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Pernerbitan,

Nursinah, S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

RIWAYAT PENULIS

Ryo Sandhewa Raya lahir pada tanggal 28 Desember 1994 di Ujung Pandang. Putra pasangan dari bapak Sudarianto dan ibu Indriyanti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Pendidikan yang pernah ditempuh, Sekolah Dasar di SD Inpres Bontocinde pada tahun 2000 hingga lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Pallangga pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2009, lalu meneruskan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Limbung tahun 2010 hingga lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2019 penulis tercatat sebagai mahasiswa perguruan tinggi swasta Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dengan ketekunan dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi dengan judul "Pembelajaran Kriya Logam Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Devision*) Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 15 Makassar"